



Pendidikan **KARAKTER**

Tim Penulis:

**Eka Setiawati | A. Saeful Bahri | Fifit Firmadani | Musnizar Safari
Purwanti Dyah Pramanik | Nuramila | Rayinda Eva Rahmah | Nuryanti
Andry Yoga Pratama | Leni Nurmiyanti | Rudi Hartono | Badawi**



Pendidikan **KARAKTER**

Tim Penulis:

**Eka Setiawati | A. Saeful Bahri | Fifit Firmadani | Musnizar Safari
Purwanti Dyah Pramanik | Nuramila | Rayinda Eva Rahmah | Nuryanti
Andry Yoga Pratama | Leni Nurmiyanti | Rudi Hartono | Badawi**



PENDIDIKAN KARAKTER

Penulis:

Eka Setiawati, A. Saeful Bahri, Fifit Firmadani, Musnizar Safari, Purwanti Dyah Pramanik,
Nuramila, Rayinda Eva Rahmah, Nuryanti, Andry Yoga Pratama, Leni Nurmiyanti,
Rudi Hartono, Badawi.

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Proofreader:

Via Silvira F

ISBN:

978-623-6608-50-0

Cetakan Pertama:

Oktober, 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI Cabang Jawa Barat
No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Oleh karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pendidikan Karakter” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasannya bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pendidikan Karakter.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“tiada gading yang tidak retak”* dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR KARAKTER	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Karakter	2
C. Komponen Karakter	3
D. Pembentukan Karakter Sejak Dini	7
E. Rangkuman Materi	10
BAB 2 DIMENSI PENDIDIKAN KARAKTER	13
A. Pendahuluan	13
B. Dimensi Umum Pendidikan Karakter	14
C. Dimensi Konsep Pendidikan Karakter	16
D. Rangkuman Materi	27
BAB 3 KONSEP DASAR PENDIDIKAN BERKARAKTER	31
A. Pengertian Pendidikan Karakter	31
B. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	33
C. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	35
D. Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter	39
E. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah	42
F. Rangkuman Materi	45
BAB 4 MENCIPTAKAN RUANG KELAS YANG BERKARAKTER	47
A. Pendahuluan	47
B. Konsep Ruang Kelas Berkarakter	49
C. Peran dan Tugas Guru Sebagai Model Karakter	50
D. Mengelola Kelas Yang Berkarakter	52
E. Desain Kelas Penunjang Karakter	55
F. Kendala Guru Dalam Menciptakan Ruang Kelas Berkarakter	57
G. Rangkuman Materi	60
BAB 5 STRATEGI PENGEMBANGAN RUANG KELAS BERKARAKTER	63
A. Pendahuluan	63
B. Manfaat Ruang Kelas Berkarakter	65
C. Strategi Pengembangan Ruang Kelas Berkarakter	66

D. Rangkuman Materi	77
BAB 6 MENCIPTAKAN PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER	81
A. Pendahuluan	81
B. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran	82
C. Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran	84
D. Upaya Pendidikan Karakter Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran	86
E. Peran Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter	87
F. Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran	88
G. Desain Pembelajaran Berbasis Karakter	91
H. Rangkuman Materi	94
BAB 7 PERANGKAT MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER	97
A. Pendahuluan	97
B. Konsepsi Media Dalam Pembelajaran	100
C. Perangkat Media Pendidikan Karakter	107
D. Rangkuman Materi	114
BAB 8 MENCIPTAKAN SEKOLAH BERKARAKTER	119
A. Pendahuluan	119
B. Pengertian Pendidikan	120
C. Pengertian Karakter	123
D. Pengertian Pendidikan Karakter	125
E. Prinsip- Prinsip Pendidikan Karakter	127
F. Menciptakan Sekolah Berkarakter	130
G. Rangkuman Materi	136
BAB 9 PENDIDIKAN	139
A. Pendahuluan	139
B. Integrasi Antara Pendidikan Karakter, Keimanan dan Ketaqwaan	143
C. Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa	144
D. Contoh Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Berkarakter	147
E. Rangkuman Materi	151

BAB 10 MASYARAKAT BERKARAKTER	155
A. Pendahuluan.....	155
B. Definisi Masyarakat Berkarakter	156
C. Ciri Masyarakat Berkarakter.....	159
D. Manusia Berkarakter Pencipta Peradaban.....	161
E. Masyarakat Yang Berperadaban	163
F. Rangkuman Materi	164
BAB 11 PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REV 4.0.....	169
A. Pendahuluan.....	169
B. Rincian Pembahasan Materi	170
C. Rangkuman Materi	174
BAB 12 PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI ISLAM	179
A. Pendahuluan.....	179
B. Karakter dan Pendidikan Karakter.....	180
C. Tujuan Pendidikan Islami.....	181
D. Faktor Terbentuknya Karakter Islami	183
E. Pendidikan Akhlak dan Moral.....	184
F. Implementasi Pembentukan Pendidikan Karakter Islami	185
G. Rangkuman Materi	187
PROFIL PENULIS	191
GLOSARIUM	200

BAB 1

KONSEP DASAR KARAKTER

Eka Setiawati, M.Pd
STKIP Setia Budi Rangkasbitung

A. PENDAHULUAN

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan karakter bangsa. Padahal, karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Saat ini media sosial gencar sekali menayangkan tentang peristiwa tersebut menunjukkan bahwa masyarakat ternyata mampu melakukan tindakan kekerasan yang sebelumnya mungkin belum pernah terbayangkan. Hal itu karena globalisasi telah membawa kita pada ketidakseimbangan antara pembangunan ekonomi dan tradisi kebudayaan masyarakat. Istilah karakter sering dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Pada dasarnya karakter akan terbentuk bila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan tetapi sudah menjadi suatu karakter.

Istilah karakter dalam bahasa Yunani dan Latin *character* berasal dari kata *charassein* yang artinya mengukir corak yang tetap dan tidak



BAB 2

DIMENSI PENDIDIKAN

KARAKTER

Dr. A. Saeful Bahri, M.Ag
STAI Bhakti Persada Bandung

A. PENDAHULUAN

Fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dengan munculnya peristiwa yang menunjukkan dekadensi moral dan perilaku negatif individu dan sekelompok orang seperti rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, munculnya kekerasan yang dilakukan remaja, sopan santun dalam berkata-kata dan bersikap sudah semakin meluntur, batasan baik-buruk bertambah kabur, penggunaan narkoba dan alkohol serta seks bebas, ketidakjujuran (Thomas Licona, Terjemahan *Educating for Character*, 2013) merupakan hal yang biasa dan membudaya, terjadinya saling curiga dan menyebarnya rasa kebencian dan radikalisme yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan banyak fenomena lainnya menunjukkan karakter bangsa yang terpuruk dan harus segera dicarikan solusinya.

Pendidikan karakter menjadi sangat urgen dilakukan dalam mengantisipasi problem moral masyarakat yang terjadi karena merupakan upaya sistematis dalam merubah perilaku negatif menjadi perilaku positif

BAB 3

KONSEP DASAR PENDIDIKAN BERKARAKTER

Fifit Firmadani, S.Pd., M.Pd
Universitas Tidar

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN KARAKTER

Manusia tidak lepas dari pendidikan, di dalam keluarga, masyarakat, terlebih lagi sekolah, kita dapat menemukan suatu pendidikan. Pendidikan dalam keluarga, pendidikan yang pertama kali didapat oleh seseorang yaitu penanaman nilai, etika, moral, dan akhlak, sejak dia lahir ke dunia sehingga pendidikan yang ditanamkan oleh keluarga sejak kecil akan menjadi karakter anak tersebut. Setelah seseorang sudah mulai mengenal lingkungan sekitar akan mendapat pendidikan yang bersifat sosial, di masyarakat, seseorang mendapatkan nilai-nilai sosial yang mengajarkan bagaimana bersosialisasi dengan orang lain. Selain keluarga dan masyarakat, ketika seseorang sudah cukup umur, mereka akan mendapat pendidikan formal di dalam sekolah yang berkaitan dengan akademik atau kognitif yang ditambah afektif dan psikomotorik. Kekuatan karakter akan terbentuk dengan sendirinya jika ada dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar. Peran keluarga, masyarakat, dan sekolah sangat dominan dalam mendukung dan membangun kekuatan karakter.



BAB 4

MENCIPTAKAN RUANG KELAS YANG BERKARAKTER

Musnizar Safari, S.Ag., M. Si
STKIP An-Nur Nanggro Aceh

A. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang berbudaya dan berbudi luhur. Hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Nilai-nilai keseharian yang ditunjukkan oleh masyarakat tentunya akan mencerminkan karakter suatu bangsa. Ciri khas karakter suatu bangsa akan mendukung kemajuan peradaban suatu bangsa. Generasi penerus suatu bangsa atau negara akan rusak dan hancur manakala masyarakat sebagai anggota suatu bangsa atau negara tersebut berkarakter buruk. Tentunya kita selaku pendidik anak bangsa tidak ingin bilamana generasi penerus kita menjadi rusak akibat karakter yang buruk tersebut. Akan tetapi, perkembangan teknologi pada era globalisasi yang semakin maju dan tidak dapat kita bendung ini tentunya akan ikut mempengaruhi sikap dan perilaku para generasi *milenial* kita. Sangat disayangkan bila generasi *milenial* yang memiliki kemampuan luar biasa dalam mengikuti perkembangan teknologi namun tidak diiringi dengan kemampuan berkarakter baik sebagai cermin peradaban bangsa Indonesia.

BAB 5

STRATEGI PENGEMBANGAN RUANG KELAS BERKARAKTER

Dra. Purwanti Dyah Pramanik, M.Si.
Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

A. PENDAHULUAN

Salah satu strategi pemerintah Indonesia (2019-2024) adalah membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul (Business.com, 2019). Manusia unggul ini ditandai dengan adanya percepatan peningkatan kemampuan literasi, *numerikal*, serta karakter (Kompasiana,2019). Penekanan pada aspek kemampuan karakter tergambar dalam Undang Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa tujuan Pendidikan adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,bertanggung jawab. Berlandaskan pada strategi serta kebijakan pemerintah tersebut di atas maka indikator keberhasilan Pendidikan adalah terbentuk karakter-karakter hebat (Republika,2019) pada siswa yang mampu bersaing dengan siswa lain pada ruang lingkup dunia.

Penguatan karakter di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah guru, siswa, serta fasilitas pendukung. Guru berperan



BAB 6

MENCIPTAKAN

PROSES PEMBELAJARAN

BERBASIS KARAKTER

Nuramila, S.Pd., M.Pd

Indonesian Research Corner

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya untuk menghadapi era global atau perkembangan zaman seperti sekarang ini, diperlukan insan yang memiliki nilai-nilai moral yang baik. Oleh karena itu, nilai-nilai moral tersebut dapat diajarkan melalui dunia pendidikan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, dapat diterapkan pendidikan karakter untuk membentuk karakter dan akhlak mulia dalam diri siswa secara utuh dan terpadu, serta sistematis agar dapat tercipta insan yang memiliki jiwa karakter yang baik dan tidak hanya sekadar cerdas pengetahuan tetapi juga cerdas dari segi akhlak. Hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri dalam rangka membina kepribadian generasi muda. Melalui pendidikan karakter, diharapkan



BAB 7

PERANGKAT MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER

Rayinda Eva Rahmah, M.Pd
IAIN Pekalongan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional di Indonesia dalam menjawab tantangan era abad 21 perlu menerapkan nilai-nilai baik, yang mencirikan jati diri sebagai bangsa yang berkarakter kuat. Dengan berpegang pada pendidikan yang berlandaskan karakter kuat, para peserta didik dapat bersaing dan berkompetisi di persaingan global dengan memiliki sikap yang tangguh. Peserta didik diharapkan pula mampu untuk memenuhi dan mengatasi pelbagai kebutuhan, tantangan, dan tuntutan yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, pengembangan karakter berjalan beriringan dengan pengembangan intelektualitas peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi intelektual dan karakter seperti yang telah disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yaitu mengenai Standar Nasional Pendidikan (SNP) di mana selain membahas aspek intelektualitas, terdapat kompetensi pengembangan karakter yang menunjang peserta didik.



BAB 8

MENCIPTAKAN SEKOLAH BERKARAKTER

Nuryanti, S.Pd., M.Pd.
Universitas Islam Balitar Blitar

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini banyak pemuda yang kehilangan karakter jati dirinya sebagai bangsa Indonesia yang menganut nilai – nilai norma yang ada dalam ideologi kita yaitu Pancasila. Masuknya budaya asing yang masuk baik secara langsung ataupun media lambat laun akan membuat karakter pemuda menjadi lebih jauh dari yang seharusnya. Dalam hal ini pemerintah harus ikut andil dalam menyiapkan pemuda – pemudi penerus bangsa yang akan menjadi kekuatan Negara dan sebagai pemimpin dimasa mendatang melalui perencanaan pendidikan yang berporos pada Pancasila sebagai jati diri bangsa yang telah melekat sejak zaman nenek moyang kita. Pendidikan yang telah digencarkan oleh pemerintah adalah pendidikan karakter di mana sekolah harus merancang silabus dan RPP yang mampu membentuk karakter peserta didik. Sekolah adalah lokasi yang kondusif untuk membentuk karakter peserta didik dan guru adalah bagian terdepan yang akan membentuk karakter peserta didik di dalam kelas, sehingga guru harus memiliki perencanaan yang baik sebelum

BAB 9

PENDIDIKAN

Andry Yoga Pratama, S.Pd.I, M.Pd
Institut Agama Islam Sukabumi

A. PENDAHULUAN

Sekolah formal menjadi hal yang wajib dilakukan oleh warga Indonesia seperti yang tertuang pada penjelasan UUD 1945 dalam pasal 31 ayat 2. hal ini menjadi landasan bagi mayoritas orang tua dan penyelenggaraan pendidikan baik itu dari pihak pemerintah maupun dari pihak swasta untuk membangun generasi penerus yang memiliki karakter dan jiwa pancasila serta religius.

Maka dalam pembangunan sekolah dalam hal ini yang utama adalah sekolah formal perlu untuk merencanakan dasar dan strategi menciptakan sekolah yang berkarakter untuk mengakomodir mayoritas orang tua yang menginginkan anaknya mempunyai karakter yang kuat dalam menghadapi era globalisasi yang semakin hari tidak ada batas antara jarak dan waktu. Untuk menciptakan sekolah yang berkarakter maka hal yang paling utama adalah bagaimana sekolah merekrutmen guru yang baik dalam segi mendidik dan kesehariannya yang mempunyai kompetensi dasar dan wajib dimiliki guru yaitu kompetensi *pedagogik*, kompetensi profesional, kompetensi sosial, serta kompetensi personal serta pihak sekolah harus memikirkan dan memiliki anggaran tentang kesejahteraan guru yang

BAB 10

MASYARAKAT BERKARAKTER

Leni Nurmiyanti, M.Si
STIT Islamic Village Tangerang

A. PENDAHULUAN

“Indonesia harus memperbaiki kualitas pemuda dan juga kualitas pendidikan tingginya “ -Moazzam T Malik-

Bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menciptakan peradaban yang berkarakter kebangsaan serta memiliki para generasi bangsa yang unggul dan visioner. Kemajuan suatu bangsa tidak lahir dengan sendirinya, ia perlu diciptakan dan dikonstruksikan secara sistematis agar dapat menjadi penerus bangsa yang mampu memberikan solusi dari setiap permasalahan kehidupan masyarakatnya. Masyarakat berkarakter serta maju, tentunya diisi dan dipenuhi dengan para penghuni rakyatnya, yang memiliki visi dan misi sama untuk membangun kemajuan bangsanya. Untuk mensinerjikan segala rasa, karsa serta daya cipta anak bangsa, dibutuhkan pendidikan yang berkarakter. Pendidikan yang mampu mengelola segala sumber daya yang dimiliki, menjadi suatu kekuatan yang potensial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menciptakan masyarakat yang berkarakter diperlukan usaha dan kesadaran bersama dalam berjibaku, mencapai tujuan demi kemajuan bersama dalam skala nasional hingga internasional. Bermain dalam

BAB 11

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REV 4.0

Dr. Rudi Hartono, S.Kom, M.Pd
Cyberweb Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi bagian penting dari konsep hidup dan kehidupan manusia (Usman, 2010). Karena menurut Doni Koesoema, fenomena antropologis membuktikan bahwa, pendidikan memiliki sejarah usia yang hampir setua dengan sejarah manusia (Koesoema, 2007). Sehingga pendidikan diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang *civilized*. Perubahan pada taraf peradaban manusia dari barbarisme kemudian memasuki era *civilization* merupakan bagian penting dari *output* proses pendidikan, atau sebagai konsekuensi logis dari pendidikan. Oleh karenanya, peradaban dan pendidikan merupakan fenomena sejarah yang saling beriringan sampai saat ini. Pendidikan menjadi sentral dari peradaban dan peradaban adalah hasil dari pendidikan itu sendiri. Sehingga untuk mencapai Pendidikan yang berkarakter, perlu suatu proses pendidikan yang berlangsung secara terencana.

Karakter merupakan kunci sebuah keberhasilan, (Omari, 2015) karena karakter adalah modal utama dan penting bagi kemajuan individu maupun

BAB 12

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI ISLAM

Dr. Badawi, S.H.,M.Pd.

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah ada sejak zaman dahulu, tetapi tugas utama seorang pendidik adalah untuk mengoptimalkan pendidikan karakter ini agar berhasil diterapkan. Pendidikan karakter memberikan solusi efektif untuk masalah etika dan akademik yang menjadi perhatian utama (Elkind & Sweet, 2004).

Pendidikan karakter pada peserta didik menjadi tugas yang harus dilakukan dengan serius, sistematis, dan secara terprogram karena keterkaitannya dengan kehidupan anak-anak. Pendidikan karakter (atau moral) adalah “kegiatan yang rumit”(Kupperman, 2005). Program pendidikan karakter perlu mengembangkan literasi moral pada guru dan menunjukkan metode yang efektif untuk mengintegrasikan literasi moral di seluruh kurikulum yang ada (Begley et al., 2007)

Nabi Muhammad SAW merupakan contoh yang terbaik sebagai manusia yang memiliki karakter Islami. Pendekatan pembangunan karakter dari perspektif Islam adalah sistemik, etis, pribadi, dan

PROFIL PENULIS

Eka Setiawati, M.Pd



Penulis lahir di Serang, 26 Juli 1986, dan saat ini bekerja sebagai dosen tetap di program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Setia Budhi Rangkasbitung. Penulis menempuh pendidikan Bahasa dan sastra Inggris di STKIP Setia Budhi dan lulus tahun 2008. Ia kemudian melanjutkan studi ke jenjang S2 pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini – Universitas Negeri Jakarta yang diselesaikannya pada tahun 2011. Sebagai seorang akademisi, Eka telah mempublikasikan beberapa karya pada jurnal ilmiah, baik itu nasional maupun Internasional. Ia juga merupakan Asesor di Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF sejak tahun 2011.

Dr. A. Saeful Bahri, M.Ag



Penulis Lahir di Subang, 20 Agustus 1969, Pendidikan Sarjana S-2 (Program Pascasarjana) Konsentrasi Studi Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Alamat Komplek Rancaekek Permai C-7 No.10 Rt.04 Rw.18 Desa Rancaekek Wetan Kec. Rancaekek Kab. Bandung 40394 Telp. 022-70643470 / 082130177303. Pengalaman pendidikan: Sekolah Dasar Negeri Sukasari I Pamanukan Tamat 1983 Di Subang. Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah Sukasari Tamat 1983 Di Subang. Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'arif Tamat 1986 Di Subang. Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Cilamaya-Karawang Tamat 1989 Di Karawang. S-1 Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Bandung Tamat 1996 Di Bandung. S-2 Studi Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana IAIN Bandung Tamat 2005 Di Bandung. Lulus S-3 (Program Doktor) Prodi Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2019. Pendidikan non formal: Kursus Bahasa Inggris Brilliant English Course Tamat 1990 Di Purwakarta. Kursus Bahasa Inggris Dan Arab MTs. Darul Ma'arif Tamat 1986 Di Subang. Pesantren Hidayatul Mubtadi'in PGAN Cilamaya Tamat 1989 Di Karawang. Pesantren Al-Jawami Cileunyi-Bandung Tamat 2013 Di Bandung. Kursus Mentor Bahasa Inggris Paket B Pemkab Bandung 2000 Di Bandung. Pelatihan Guru

Bahasa Arab IAIN Bandung Tahun 1991 Di Bandung. Pelatihan dan kursus Keterampilan lainnya. Pengalaman Mengajar sebagai Dosen STAI Bhakti Persada Bandung Tahun 2007-2014. Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Stikes Bhakti Kencana Bandung Tahun 2002-2006. Dosen Bahasa Arab Akper Bhakti Kencana Bandung Tahun 2000-2003. Dosen Bahasa Inggris STAI Al-Jawami- Bandung Tahun 2000-2002. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Madrasah Aliyah Al-Jawami Bandung Tahun 1996-2000. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK Kifayatul Akhyar Kota Bandung Tahun 1996-1998.

Fifit Firmadani, S.Pd., M.Pd



Penulis lahir di Purbalingga, 10 April 1991, dengan ayah bernama Triyatno dan ibu bernama Sutarmi, S.Pd., Gr. Anak pertama dari tiga bersaudara. Menempuh pendidikan di SD Negeri Sempor Lor, SMP Negeri 1 Purbalingga, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Purbalingga. Tahun 2008 menempuh pendidikan Strata 1 di Universitas Negeri Yogyakarta dengan program studi Manajemen Pendidikan lulus tahun 2012, kemudian tahun 2013 melanjutkan program magister di Universitas Negeri Yogyakarta dengan program studi yang sama yaitu Manajemen Pendidikan. Tahun 2017 menikah dengan Ahmad Syarif Maulana dan dikaruniai satu anak bernama Qonita Fatin Faiza. Sejak tahun 2016 hingga saat ini menjadi dosen tetap pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah mengampu mata kuliah Statistik Terapan, Psikologi Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Profesi Kependidikan, dan Manajemen Pendidikan. Selain sebagai dosen, juga sebagai editor jurnal pendidikan dan pembelajaran dengan nama Indonesian Journal of Education and Learning serta reviewer artikel jurnal di Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan dan Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research, Universitas Negeri Yogyakarta.

Musnizar Safari, S. Ag., M. Si



Penulis lahir di Montasik (Aceh Besar) pada 15 Januari 1978 sebagai anak pertama dari enam bersaudara, dengan orang tua bernama Ibu Murni Mizan dan Bapak Mustafa Kamal. Pendidikan formal dimulai dari TK Yayasan Kesejahteraan Anak (YKA) Banda Aceh (1984), belajar di MIN Teladan Banda Aceh sampai kelas V (1989) dan menamatkan pendidikan dasar di MIN Kota Sigli (1990) karena ikut orang tua pindah tugas.

Menempuh pendidikan menengah (MTs dan MA) di Dayah Jeumala Amal, Pidie (sekarang Pidie Jaya) selama 6 tahun (1990-1996). Memperoleh ijazah S1 dari jurusan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh (2001) dan ijazah S2 dari Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta (2007). Pengalaman mengajar dimulai dari Dayah Terpadu Inshafuddin (SMP dan SMA) dan Universitas Muhammadiyah di Banda Aceh (2002-2003). Selesai pendidikan S2 pada tahun 2007, kembali mengajar di Dayah Terpadu Inshafuddin, dan juga di IAIN Ar-Raniry serta beberapa PTS hingga tahun 2009, lalu mengajar di Dayah Jeumala Amal (Pidie Jaya) selama empat tahun (2009-2013). Sejak 2013 kembali mengajar di IAIN Ar-Raniry (sekarang UIN Ar-Raniry) dan beberapa PTS di Banda Aceh yang kemudian menjadi dosen tetap di Prodi PG-PAUD STKIP An-Nur Nanggro Aceh mulai 2016 sampai sekarang. Saat ini mendapatkan amanah sebagai Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Ketua Penyunting Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA) STKIP An-Nur Nanggro Aceh.

Dra. Purwanti Dyah Pramanik, M.Si.



Penulis memiliki latar belakang keilmuan Pendidikan dari IKIP Jakarta dan Magister Ilmu Administrasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia dengan kekhususan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Sampai dengan saat ini Pramanik bertugas sebagai pendidik di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.

Pada tahun 2015 dan 2016, Pramanik berhasil memenangkan Hibah dari Kementerian Pendidikan Tinggi untuk kategori Iptek bagi Masyarakat (IbM) dan Penelitian Dosen Pemula. Hasil

penelitian terkait bidang pariwisata yang dilakukan Pramanik telah dipublikasikan dalam lingkup nasional dan internasional. Artikel ilmiah yang telah dipublikasikan antara lain berjudul “The Role of Social Capital in Community Based Tourism”, “Community Participation as an Aspect of Social Capital at Tourism Village”, dan “The Impact of Tourism on Village Society and its Environmental.” Sebelum berkarir sebagai pendidik, Pramanik pernah bekerja di beberapa perusahaan milik Negara, yaitu PT. Hotel Indonesia Internasional unit Hotel Wisata Internasional dan PT. Bank Dagang Negara (Persero) pada bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Nuramila, S.Pd., M.Pd



Penulis lahir tanggal 7 Desember 1993 di Belawa, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan dari pasangan Ayahanda Syamsul dengan Ibunda Hj. Bahriah. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Tadulako, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014 dengan predikat *Cumlaude* dan memperoleh penghargaan sebagai mahasiswa yang menyelesaikan studi dengan tiga pencapaian yaitu wisudawan terbaik dengan IPK tertinggi, wisudawan termuda, dan wisudawan dengan masa studi tercepat. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dan selesai dengan predikat *Cumlaude*. Penulis aktif dalam komunitas research dan saat ini terdaftar sebagai anggota Indonesian Research Corner (IRC).

Rayinda Eva Rahmah, M.Pd



Penulis saat ini merupakan seorang Dosen Tidak Tetap Pendidikan Bahasa Inggris di Program Studi Ilmu Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Selain itu, Rayinda juga ikut mengelola yayasan lembaga pendidikan Islam milik keluarga yaitu Madrasah Aliyah YAPPI Kesesi, Pekalongan. Lebih lanjut, Rayinda juga aktif menjadi satu penggerak komunitas

pendidikan di Komunitas Guru Belajar Pekalongan yang mengadakan kegiatan rutin tiap bulan untuk berbagi praktik pengajaran dan seputar pendidikan yang diadakan di sekolah-sekolah. Di sore hari, Rayinda juga membantu mengajar mengaji santriwan-santriwati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khasanah Insani Kesesi, Pekalongan. Rayinda sering terlibat pula dalam penelitian dan berkolaborasi dengan sesama rekan dosen Bahasa Inggris untuk mengadakan pengabdian masyarakat berkaitan dengan pengembangan pengajaran pendidikan bahasa Inggris baik di lingkup sekolah maupun masyarakat. Berikut adalah alamat surat elektronik Rayinda yang dapat dihubungi untuk melakukan korespondensi, Rayindanda@gmail.com.

Nuryanti, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Blitar pada tanggal 23 Desember 1991. Ia menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Balitar Blitar dan S2 di Universitas Islam Malang. Perjalanan karirnya dimulai dari SMA sebagai PRT di toko sablon, kemudian lulus SMA sebagai sales alat elektronik dan pernah pula menjadi penjaga studio foto hingga pada tahun 2010 ia masuk kuliah S1 dan dari situlah karirnya menjadi seorang guru dimulai. Ia pertama kali mengajar di SDI Plosokerep Kota Blitar dan kemudian menjadi guru pramuka di MTS Panggungasri dan SDN Sumberkembar 1. Tahun 2012, menjadi Kepala PAUD Tunas Cerdas Panggungasri dan mengajar B.Ingggris di MA Baiturrahman Binangun. Pada tahun 2013, ia menjadi karyawan di Universitas Islam Balitar dan 2015 ia bekerja dan menetap sebagai karyawan di Universitas Islam Balitar. Kemudian, ia melanjutkan S2 dan lulus pada tahun 2018 dan kini menjadi Dosen di FISIP Universitas Islam Balitar pada homebase Ilmu Administrasi Negara.

Andry Yoga Pratama, S.Pd.I, M.Pd



Penulis lahir di Semarang, 07 April 1993. Putra pertama dari Sukiman dan Ibu Sri kamsih ini menamatkan pendidikannya di SD Negeri Gebangsari 03 Kecamatan Gebangsari Pada tahun 2005, melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu jenjang SMP di SMP Swasta Muhammadiyah 07 Semarang dan lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke MA Negeri 02 Semarang lalu lulus tahun 2011. Setelah lulus dari MAN, penulis melanjutkan studi S1 di UIN Walisongo Semarang mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada jurusan Tarbiyah dan lulus pada tahun 2015 dengan predikat sangat memuaskan. Di tahun 2014 penulis mulai Menggeluti dunia pendidikan, dengan mengajar di PAUD Kinari Mijen dan setelah itu pada tahun 2015 penulis menekuni dan mengajar di MI Mirfa'ul Ulum Semarang. Keseriusan penulis dalam menggeluti dunia pendidikan memotivasi penulis untuk melanjutkan studi S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016. Penulis berhasil menamatkan studi S2 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Konsentrasi Guru kelas pada tahun 2018. Terhitung sejak bulan September 2019 hingga kini penulis menjadi dosen tetap dan Kaprodi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIS Sukabumi Jawa Barat. Untuk mengembangkan potensi akademik penulis, penulis mengharapkan kerja sama, kritik, dan saran dari pembaca melalui whatsapp 085747059318, IG @andryyogapratama atau e-mail ke: andry.widuri@gmail.com

Leni Nurmiyanti, M.Si



Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 21 Oktober 1984. Perjalanan kehidupannya telah banyak mengajarkan makna akan hakikat kehidupan anak manusia, dengan penuh rasa cinta kasih penulis bercita-cita berbagi manfaat lebih luas dengan karya-karyanya. Latar belakang pendidikannya penuh dengan ragam dinamika yang telah ditempuhnya, secara umum pendidikannya dihabiskan di wilayah Tangerang.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMU di PonPes Daar El-Qolam, Penulis melanjutkan Pendidikan di CWT Jurusan Penyiar Radio dan TV, lalu mengambil Diploma 2 Jurusan PGSD dan S1 di STAI Fatahillah Tangerang pada Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya penulis melanjutkan S2 di UNIS Tangerang pada Program Studi Administrasi Pendidikan yang diselesaikan pada tahun 2014 . Pada tahun 2020 penulis masih menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini di STIT *Islamic Village* Tangerang, Ketua Majelis Ta'lim Al-Astar Tangerang, Ketua PKK RT.007 Perum Aster 3 Tangerang, Ketua Dewan Pembina Pendidikan AUD TK Generasi Indonesia Tangerang. Penulis juga aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan kegiatan menulis ilmiah serta turut aktif dalam pemberdayaan wanita dalam mengembangkan potensi dirinya untuk turut serta dalam berkontribusi pembangunan bangsa.

Dr. Rudi Hartono, S.Kom, M.Pd



Penulis lahir di desa karang suci, Argamakmur, Bengkulu Utara 31 Desember 1987 terlahir dari pasangan Bapak Kamiso dan Ibu Mutmainah. Peneliti adalah anak ke tiga dari lima bersaudara. Menyelesaikan pendidikan SD Negeri 18 Karang Suci (1994-2000), SMP Muhamdiyah (2000-2003), SMK Negeri 1 Argamakmur (2003-2006). Melanjutkan studi pada program sarjana (S1) Sistem Informasi di Universitas Amikom Yogyakarta (2008-2011), Melanjutkan studi pada program pascasarjana (S2) Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Bengkulu (2011-2013), Melanjutkan studi program doktoral (S3) Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (2016- 2019). Pada saat ini telah di karunai seorang putra bernama Alby Lutfy Pratama dan Istri Astia Rizki Febrina, S.Si. Aktivitas yang digeluti pada tahun 2009-2011 menjadi IT Support Bank Swasta Nasional area Jawa Tengah, 2011-2013 Guru SMK Teknik, 2011-2012 Pendiri Komunitas Multimedia Bengkulu, 2011-2013 Menjadi IT Support Sentra Komunikasi MABES POLRI, 2011-Sekarang Menjadi Pengembang Aplikasi, 2014-Sekarang Menjadi IT Support Perguruan Tinggi Se Kota Bogor, 2014-2019 Dosen Tetap Universitas Djuanda Bogor, 2015-Sekarang Konsultan Teknologi Informasi

bidang Manajemen Pendidikan, 2011-Sekarang Cyberweb Yogyakarta. 2018-sekarang aktif sebagai penulis dan Editor Journal.

Dr. Badawi, S.H.,M.Pd.



Penulis lahir di Tulus Rejo, Lampung Timur Provinsi Lampung pada tanggal 15 Mei 1961, bekerja sebagai dosen PNSD pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kotabumi sejak tahun 1986 yang sekarang menjadi Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Pada tahun 2019 diberi amanah sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uversitas Muhammadiyah Kotabumi. Sarjana Strata satu (S1), Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di FKIP-Universitas Lampung lulus tahun 1985, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kotabumi lulus tahun 1995, Jenjang Magister Strata dua (S2) di PPS-Universitas Negeri Padang Program Studi Administrasi Pendidikan lulus tahun 1999, pada bulan Agustus 2008 menempuh studi Jenjang Pendidikan Doktor (S3) Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di SPs UPI mendapat beasiswa BPPS dari Dirjen Dikti, lulus 05 Oktober 2011. Selain sebagai dosen pada tahun 2002—2003 sebagai master trainers Depdiknas pada Program SIGP II Hibah Pemerintah Belanda di Kabupaten Banyu Mas Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Sikka dan Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2003—2004 sebagai anggota tim Monitoring Independent (*Central Independent Monitoring Unit*) *British Council* program SIGP II di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo.

Fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dengan munculnya peristiwa yang menunjukkan dekadensi moral dan perilaku negatif individu dan sekelompok orang seperti rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, munculnya kekerasan yang dilakukan remaja, sopan santun dalam berkata-kata dan bersikap sudah semakin meluntur, batasan baik-buruk bertambah kabur, penggunaan narkoba dan alkohol serta seks bebas, ketidakjujuran, merupakan hal yang biasa dan telah membudaya.

Dalam konteks kehidupan bermasyarakat juga telah terjadi sebuah gejala negatif, seperti saling curiga dan menyebarnya rasa kebencian dan radikalisme yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab dan banyak fenomena lainnya menunjukkan karakter bangsa yang terpuruk dan harus segera dicarikan solusinya.

Pendidikan karakter menjadi sangat urgen dilakukan dalam mengantisipasi problem moral masyarakat yang terjadi karena merupakan upaya sistematis dalam merubah perilaku negatif menjadi perilaku positif sesuai sumber nilai yang dijadikan acuannya dan sekaligus mengembangkan nilai-nilai positif yang secara fitrah dimiliki setiap individu manusia. Di samping itu pendidikan karakter menekankan dimensi etis-religius yang diinternalisasikan pada diri manusia.